

PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, PERSEPSI *RETURN* DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA

Ubaidillah, Shafaratin Nurul Hasanah
Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang
Email: ubaidshafa@gmail.com, shafaratin5@gmail.com

Abstrak

Sebagai suatu tindakan yang didasarkan pada tujuan mencari keuntungan dengan *probability* yang cukup besar, investasi sangatlah penting untuk dilakukan sejak awal agar kita dapat mempersiapkan kebutuhan yang terencana maupun yang tidak terencana di masa yang akan datang. Karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur serta menganalisa Pemahaman Investasi, Persepsi Return, Persepsi Resiko dan pengaruhnya terhadap minat investasi mahasiswa. Desain penelitian ini merupakan kuantitatif dengan objek penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Nata yang berjumlah total 80 orang. Metode analisis datanya adalah kuantitatif deskriptif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan SmartPLS. Hasil analisa menunjukkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, namun persepsi resiko dan retur tidak menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

Kata Kunci : Pemahaman Investasi, Persepsi Return, Persepsi Resiko

PENDAHULUAN

Dalam kurun waktu dua dekade terakhir perkembangan teknologi bertumbuh begitu pesat memberikan begitu banyak manfaat dan kemudahan bagi manusia termasuk diantaranya adalah sektor ekonomi dan bisnis. Ketika berbicara tentang ekonomi, investasi menjadi salah satu dari sekian banyak faktor penting yang menopang dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kamaruddin Ahmad mendefinisikan investasi dalam 3 artian. Pertama, investasi sebagai suatu tindakan membeli ataupun menjual efek (saham, obligasi atau surat penyertaan lainnya). Kedua, investasi sebagai suatu tindakan membeli barang-barang modal. Ketiga, investasi sebagai sarana pemanfaatan dana yang dijadikan faktor produksi dengan tujuan memperoleh pendapatan di masa mendatang.¹

Jika investasi dipahami sebagai tindakan jual beli efek atau surat berharga lainnya maka pasar modal menjadi sarana yang dapat dipergunakan, pasar modal sebagai sarana investasi diartikan sebagai tempat bertemunya investor dan badan usaha yang membutuhkan dana atau tempat bertemunya permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan. Keberadaan pasar modal menjadi begitu penting bagi perekonomian suatu negara karena perputaran modal menjadi lebih dinamis, pihak-pihak yang memiliki modal dan membutuhkan modal seperti perusahaan yang berkeinginan untuk memperluas jaringan usahanya dapat melakukan transaksi keuangan yang saling menguntungkan.²

Investasi efek memiliki banyak keunggulan seperti keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham (*capital gain*), pembagian keuntungan perusahaan

¹ Kamarudin Ahmad, 2004, Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio. Jakarta: Rineka Cipta, h 3.

² Indah Yuliana, 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UinMaliki Press. h 34.

kepada pemegang saham (*deviden*) dan resistansi terhadap inflasi yang terbilang tinggi.³ Meskipun peran investasi begitu penting bagi perekonomian suatu negara, faktanya di Indonesia sendiri mayoritas masyarakat belum sadar akan dampak serta manfaatnya. Berdasarkan laporan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dirilis pada bulan September tahun 2024 jumlah investor saham tercatat sebanyak 6 juta *single investor identification* (SID), jumlah itu termasuk dengan 744 ribu investor baru di tahun 2024. Sepanjang tahun 2024 kepemilikan saham di BEI masih didominasi investor lokan dengan prosentase sebesar 51,5% berbanding 48,5% porsi kepemilikan investor asing.⁴

Total investor yang hanya berjumlah 6 juta terbilang sangatlah kecil jika dibandingkan dengan keseluruhan penduduk Indonesia yang berjumlah 282 juta jiwa lebih dimana 196 juta jiwa atau sekitar 69,68 persen merupakan penduduk usia produktif. Ini tentu semakin menegaskan pernyataan tentang minimnya kesadaran masyarakat Indonesia pada Investasi, tentunya banyak faktor yang menjadi latar belakang terjadinya fenomena ini. Faktanya masyarakat kita memiliki dua pandangan yang berbeda tentang investasi, ada yang menganggap investasi sebagai sebuah keinginan kemudian Sebagian yang lain menganggap investasi sebagai sebuah keinginan.⁵ Rendahnya minat Masyarakat untuk berinvestasi dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman mereka pada investasi serta manfaatnya, semakin tinggi pemahaman masyarakat maka semakin tinggi pula minat untuk investasi. Pendapat ini didukung oleh banyak penelitian sebagaimana dinyatakan dalam tulisan Albab dan zuhri serta penelitian yang dilakukan oleh Pajar dan Pustikaningsih.⁶ Pemahaman tentang investasi menjadi hal begitu penting untuk diketahui oleh masyarakat terutama bagi para investor dan calon investor. Dengan bekal pemahaman ini mereka akan melakukan investasi berdasarkan pemahaman dan pengetahuan bukan atas dasar *gambling*, sehingga bisa terhindar dari hal-hal yang bisa merugikan dikemudian hari seperti penipuan ataupun kerugian yang ditimbulkan oleh pemahaman resiko yang rendah.⁷

Berdasarkan data dan fakta maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya ada ketertarikan untuk menelusuri lebih lanjut terkait dengan investasi beserta dengan hal-hal yang mempengaruhinya, karena beragamnya faktor yang mempengaruhi minat investasi maka kami mempersempit ruang lingkup penelitian dengan menetapkan judul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. Selain itu objek penelitian juga hanya menyasar responden yang memiliki tingkat Pendidikan cukup tinggi yaitu mahasiswa Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dimana pengumpulan data maupun analisis datanya berupa data numerik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis. Kuantitatif juga diartikan sebagai penelitian yang bersifat kasualitas dengan tujuan mengukur dampak satu variabel terhadap variabel lain atau

³ Suratna, Hendro Widjanarko, Tri Wibawa, 2020, *Investasi Saham*, Sleman: lppm upn “Veteran”), h 3.

⁴ <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2224> (diakses 29 Desember 2025 jam 11.37 WIB)

⁵ Fahmi Mumtaz, 2010, *Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?*, Jakarta: Salemba Empat, h 35.

⁶ Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. 2017, Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).

⁷ Situmorang, M., Andreas, A., & Natariasari, R., 2014, Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderate. *Jom Fekon*, Vol 1, No 2, h 4.

mengukur keterkaitan hubungan antar variabel.⁸ Dalam penelitian terdapat empat variabel meliputi tiga variabel independen yaitu pemahaman investasi, persepsi return, persepsi resiko dan satu variabel dependen yaitu minat investasi.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Data primer bersumber dari responden yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAI Nata Sampang.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Metode ini berbeda dengan *sampling* yang hanya mengambil sebagian saja dari populasi untuk dijadikan objek penelitian, penggunaan metode sensus ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih valid dan general. Kemudian menyebarkan kuisioner menjadi instrumen yang akan dipakai untuk mengumpulkan data dengan menggunakan skala pengukuran berupa skala Likert yang terdiri dari lima kategori yaitu : (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-Ragu, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Data yang diperoleh dari lembar kuisioner yang telah diisi oleh para responden penelitian akan diolah terlebih dahulu kemudian akan dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS) SEM.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Nazhatut Thullab yang berjumlah 80 orang mahasiswa.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Konvergen Melalui *Loading Factor*

Variabel	Item	<i>Loading Factor</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan
Pemahaman Investasi	Pemahaman Investasi (PI) 1.1	0.838	0.6	Valid
	Pemahaman Investasi (PI) 1.2	0.758	0.6	Valid
	Pemahaman Investasi (PI) 1.3	0.899	0.6	Valid
	Pemahaman Investasi (PI) 1.4	0.856	0.6	Valid
Persepsi Return	Persepsi Return (PR) 1.1	0.669	0.6	Valid
	Persepsi Return (PR) 1.2	0.807	0.6	Valid
	Persepsi Return (PR) 1.3	0.733	0.6	Valid
	Persepsi Return (PR) 1.4	0.839	0.6	Valid
Persepsi Resiko	Persepsi Resiko (PR) 1.1	0.853	0.6	Valid
	Persepsi Resiko (PR) 1.2	0.813	0.6	Valid
	Persepsi Resiko (PR) 1.3	0.927	0.6	Valid

⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*), 2014, Bandung: Alfabeta, 2014, h 61-62.

⁹ Sugiyono.2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung.

	Persepsi Resiko (PR) 1.4	0.881	0.6	Valid
Minat Investasi	Minat Investasi (MI) 1.1	0.820	0.6	Valid
	Minat Investasi (MI) 1.2	0.888	0.6	Valid
	Minat Investasi (MI) 1.3	0.776	0.6	Valid
	Minat Investasi (MI) 1.4	0.803	0.6	Valid

Hasil uji validitas konvergen pada tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh item yang mengukur variabel penelitian memiliki nilai *loading factor* diatas 0.6 dan menunjukkan bahwa semua item instrumen dikatakan valid dalam mengukur variabel penelitian.

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 3
 Nilai *Average Varian Extracted (AVE)*

Variabel	AVE	Cut Off	Keterangan
Pemahaman Investas	0.925	0.5	Valid
Persepsi Return	0.905	0.5	Valid
Persepi Resiko	0.893	0.5	Valid
Minat Investasi	0.848	0.5	Valid

Nilai AVE pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian, berada diatas 0.5. Hasil tersebut membuktikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Reliabilitas

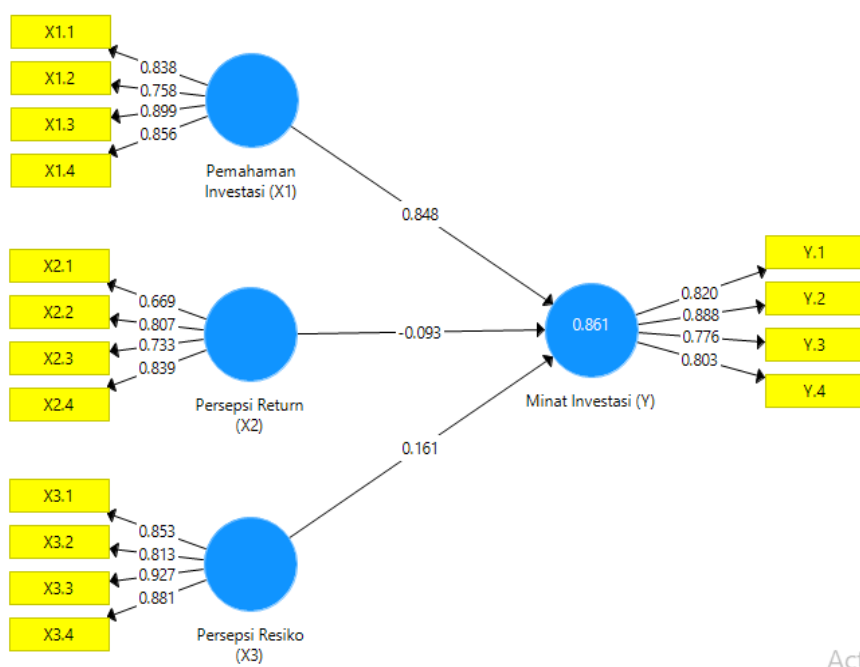
Tabel 4
 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Cut Off	Keterangan
Pemahaman Investasi	0.892	0.905	0.6	Reliabel
Persepsi Return	0.860	0.879	0.6	Reliabel
Persepsi Resiko	0.842	0.867	0.6	Reliabel
Minat Investasi	0.762	0.776	0.6	Reliabel

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* dari seluruh variabel berada diatas nilai *cut off* 0.6. Dapat disimpulkan jika seluruh variabel dalam penelitian telah reliabel.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Path Model



Gambar 1
Hasil Estimasi *Inner Model*

Gambar 1 menunjukkan bahwa pemahaman investasi mempengaruhi minat investasi sebesar 0.848 atau 84,8%, persepsi return mempengaruhi minat investasi sebesar 0.093 atau 9,3%, dan persepsi resiko mempengaruhi minat investasi sebesar 0.161 atau 16,1%. Dapat disimpulkan bahwa tidak semua variabel eksogen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel endogennya.

Uji Hipotesis

Tabel 6
Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Hipotesis	Hubungan	Original Sample	t-statistik	P Value	Keterangan
H1	PI \rightarrow Minat Investas	0.848	6.323	0.000	Sinificant
H2	PR \rightarrow Minat Investas	0.161	1.362	0.174	Sinificant
H3	PR \rightarrow Minat Investasi	0.093	1.115	0.115	Sinificant

Pemahaman Investasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi

Tabel 6 menunjukkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi dilihat dari nilai *t* hitung sebesar 6,323 lebih besar dari nilai *t* tabel (1,96) dan nilai *p value* sebesar 0,000 berada dibawah 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) diterima. Hipotesis yang diterima menunjukkan bahwa pemahaman investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAI Nata Sampang dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Semakin tinggi pemahaman investasi maka semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa

Persepsi Return Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi

Tabel 6 menunjukkan bahwa persepsi return tidak berpengaruh terhadap minat investasi dilihat dari nilai *t* hitung sebesar 1,362 lebih besar dari nilai *t* tabel (1,96) dan nilai *p value* sebesar 0,174 berada dibawah 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) tidak diterima. Hipotesis yang tidak diterima menunjukkan bahwa menurut mahasiswa investasi efek bukan sesuatu yang bisa memberikan jaminan keuntungan atau imbal balik dari modal yang mereka keluarkan.

Persepsi Resiko Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi

Tabel 6 menunjukkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi dilihat dari nilai *t* hitung sebesar 1.115 lebih kecil dari nilai *t* tabel (1,96) dan nilai *p value* sebesar 0.115 berada dibawah 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (H3) ditolak. Hipotesis ini ditolak menunjukan bahwa investasi efek bukan pilihan yang tepat, karena tingkat resiko yang cukup tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman investasi, persepsi return dan persepsi resiko terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh besar terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan persepsi return dan persepsi resiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa masih beranggapan bahwa investasi surat berharga (efek) bukan alternatif yang tepat karena mereka meyakini bahwa hal itu tidak terlalu menguntungkan dan memiliki resiko yang cukup besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. (2004). Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yuliana, Indah, (2010), Investasi Produk Keuangan Syariah. Malang: UinMaliki Press.
- Suratna, Hendro Widjanarko, Tri Wibawa, (2020), Investasi Saham, Sleman: LPPM UPN "Veteran".
- <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2224> (diakses 29 Desember 2025 jam 11.37 WIB)
- Mumtaz, Fahmi, (2010), Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?, Jakarta: Salemba Empat.

- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017), Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Situmorang, M., Andreas, A., & Natariasari, R., (2014,) Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderate. *Jom Fekon*, Vol 1, No 2.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (2014), Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.